

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG TAHUN 2026

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan



Oleh:

Athila Nilfi Azzahra
2214201189

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama Lengkap : Athila Nilfi Azzahra
Nim : 2214201189
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambak, 2 Agustus 2004
Tahun Masuk : 2022
Program Studi : S1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Febby Irianti Deski, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing I : Ns. Febby Irianti Deski, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing II : Lina Febrianti, S.Kp, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026”**.

Apabila suatu hari nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Athila Nilfi Azzahra

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Athila Nilfi Azzahra
Nim : 2214201189
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada
Pasien Diabetes melitus Tipe 2 di Puskesmas Belimbing
Kota Padang 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



(Ns Febby Irianti Deski S. Kep, M. Kep)

Pembimbing II



(Lina Febrianti, S. Kp, M. Kep)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Athila Nilfi Azzahra

NIM : 2214201189

Program Studi : SI Keperawatan

Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

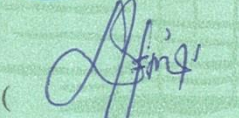
Pembimbing I

Ns. Febby Irianti Deski, S. Kep, M. Kep

()

Pembimbing II

Lina Febrianti, S. Kp, M. Kep

()

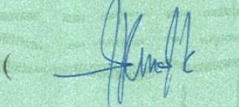
Penguji I

Ns.Vania Aresti Yendrial, S. Kep, M. Kep

()

Penguji II

Ns. Reni Trevia, S. Kep, M. Kep

()

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang


Ns.Syalvia Oresti, S. Kep, M. Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Athila Nilfi Azzahra

Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026

xii + 63 halaman + 6 tabel + 2 bagan+ 14 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat resistensi insulin dan gangguan sekresi insulin. Salah satu faktor yang memengaruhi kadar gula darah adalah tingkat stres. Stres dapat meningkatkan sekresi hormon kortisol dan adrenalin sehingga menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 254 pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan sampel sebanyak 72 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Tingkat stres diukur menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS-10)*, sedangkan kadar gula darah diperoleh dari hasil pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden (47,2%) mengalami stres sedang, 20 responden (27,8%) mengalami stres ringan, dan 18 responden (25,0%) mengalami stres berat. Sebanyak 45 responden (62,5%) memiliki kadar gula darah tidak terkontrol, sedangkan 27 responden (37,5%) memiliki kadar gula darah terkontrol. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan nilai $p = 0,000$.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi dan manajemen stres sebagai bagian dari pengelolaan pasien Diabetes Melitus tipe 2

Daftar Bacaan : 32 (2016–2025)

Kata Kunci : Diabetes Melitus tipe 2; tingkat stres; kadar gula darah.

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Thesis, August 2026

Athila Nilfi Azzahra

The Relationship Between Stress Level and Blood Glucose Level Among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Belimbing Public Health Center, Padang City, 2026

xii + 63 pages + 6 tables + 2 figures + 14 appendices

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic disease characterized by elevated blood glucose levels due to insulin resistance and impaired insulin secretion. One of the factors affecting blood glucose levels is stress. Stress can increase the secretion of cortisol and adrenaline, resulting in elevated blood glucose levels. This study aimed to determine the relationship between stress level and blood glucose level among patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Belimbing Public Health Center, Padang City, in 2026.

This study employed a quantitative descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 254 patients with Type 2 Diabetes Mellitus, and 72 respondents were selected using a purposive sampling technique. Stress level was measured using the Perceived Stress Scale (PSS-10) questionnaire, while blood glucose level was assessed using random blood glucose (RBG) examination. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a significance level of 0.05.

The results showed that 34 respondents (47.2%) experienced moderate stress, 20 respondents (27.8%) experienced mild stress, and 18 respondents (25.0%) experienced severe stress. A total of 45 respondents (62.5%) had uncontrolled blood glucose levels, while 27 respondents (37.5%) had controlled blood glucose levels. The Chi-Square test showed a significant relationship between stress level and blood glucose level among patients with Type 2 Diabetes Mellitus ($p = 0.000$).

It was concluded that higher stress levels were associated with a greater likelihood of uncontrolled blood glucose levels. The findings of this study are expected to provide valuable input for healthcare professionals in improving health education and stress management as part of the comprehensive care of patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

References: 32 (2018–2025)

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus; stress level; blood glucose level.